

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan yang disajikan untuk mengkomunikasikan seluruh informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang disajikan dan merupakan bagian yang penting yang saling melengkapi. Pada praktiknya yang menjadi fokus perhatian pihak eksternal adalah laba perusahaan yang terdapat pada laporan laba rugi (Saidi,2008:105),“untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, menafsir risiko dalam investasi dan kredit, serta melakukan perencanaan pajak sehingga beban pajak suatu perusahaan menjadi lebih kecil”.

Manajemen laba merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization* (Scoot,2006 :55 – 57). Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan

pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak pemegang saham (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya.

Dengan adanya keinginan pihak manajemen untuk menekan dan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen cenderung untuk meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*) atau *tax sheltering*. Oleh karena itu, perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan tindakan yang legal karena diperbolehkan oleh pemerintah selama dalam koridor undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia. Pajak merupakan salah satu sumber yang penting bagi penerimaan negara guna pembiayaan pembangunan negara.

Penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak (*tax planning*) terhadap manajemen laba sudah banyak diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, beberapa diantaranya adalah Dewa Ketut Wira Santana (2015), Christina R Sumomba (2010), dan Ferry Aditama (2013). Dewa Ketut Wira Santana (2015) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia, sedangkan Christina R Sumomba (2010) meneliti tentang pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur, dan Ferry Aditama (2013) meneliti tentang pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan

non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian-penelitian terdahulu bervariasi sehingga memberi peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan (replikatif) maupun pengembangan. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitiannya serta objek penelitiannya. Tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2010 hingga tahun 2013.

Dewa Ketut Wira Santana (2015), melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan dengan periode dari tahun 2008 – 2010. Variabel-variabel yang digunakan adalah manajemen laba, perencanaan pajak, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan.

Christina R. Sumomba (2010), melakukan penelitian untuk menganalisis pengaruh beban pajaktanggungan dan perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data tahun 2008 hingga 2009. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *agency theory*, manajemen laba, beban pajak tanggungan, perencanaan pajak, tarif pajak progresif, tarif pajak tunggal.

Ferry Aditama (2015), melakukan penelitian untuk pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan non-manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel 77 perusahaan non-manufaktur dengan periode dari tahun 2009 – 2012. Ia mengatakan, diantara pihak eksternal dan internal, sebagai pengguna laporan keuangan, di dalam suatu

perusahaan terkadang terdapat berbagai kepentingan sehingga dapat menimbulkan pertentangan yang dapat merugikan pihak. Konflik kepentingan semakin meningkat ketika *principal* tidak memiliki informasi yang cukup tentang kinerja *agent* karena ketidakmampuan *principal* memonitor aktivitas *agent* dalam perusahaan, sedangkan *agent* mempunyai lebih banyak informasi mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja, dan perusahaan secara keseluruhan. Hal inilah yang mengakibatkan adanya ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *principal* dan *agent* yang dikenal dengan istilah asimetri informasi. Pertentangan itu terjadi karena pihak manajemen berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan, sedangkan pemegang saham berkeinginan untuk meningkatkan kekayaannya. Selain itu, pihak manajemen berkeinginan memperoleh kredit sebesar mungkin dengan bunga yang rendah, sedangkan kreditor hanya ingin memberikan kredit sesuai dengan kemampuan perusahaan, serta pihak manajemen berkeinginan membayar pajak sekecil mungkin, sedangkan pemerintah ingin memungut pajak sebesar-besarnya.

Salah satu sektor yang memiliki peranan penting di pasar modal Indonesia adalah sektor pertanian. Dalam sektor pertanian terdapat 4(empat) subsektor, yaitu palawija/tanaman pangan, perkebunan, perternakan, kehutanan, dan perikanan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, baik ditinjau dari areal maupun produksi. Kemampuan manajemen dalam menentukan kualitas dan kuantitas produksi sangat berpengaruh terhadap harga dan daya beli konsumen sehingga dapat membantu perusahaan dalam menerapkan strategi yang memadai untuk

mengatasi persaingan dengan perusahaan sejenis untuk mencapai laba yang maksimal.

Tabel 1.2
Perencanaan Pajak dan Manajemen Laba Tahun 2010-2013

Tahun	Kode Perusahaan	Perencanaan Pajak	Manajemen Laba
2010	UNSP	0.802007	0.052361618
	SMAR	0.753451	0.006400225
	LSIP	0.747823	0.004610428
	AALI	0.709725	0.004867172
	TBLA	0.765059	0.024599989
	SGRO	0.725353	0.091196437
	GZCO	0.850318	0.793592859
	BWPT	0.73242	0.007016419
2011	UNSP	0.735678	0.002761157
	SMAR	0.750255	0.005917656
	LSIP	0.813921	0.010066802
	AALI	0.74966	0.005200428

	TBLA	0.780989	0.002484945
	SGRO	0.740122	0.142103356
	GZCO	0.899655	0.224665407
	BWPT	0.745219	0.009291451
2012	UNSP	1.132355	0.035050269
	SMAR	0.755751	0.00987201
	LSIP	0.891036	0.00898972
	AALI	0.696093	0.000774996
	TBLA	0.785033	0.004023741
	SGRO	0.735471	0.277874097
	GZCO	0.854318	0.965939983
	BWPT	0.746083	0.005939588
2013	UNSP	1.00114	0.375027714
	SMAR	0.824599	0.000697681
	LSIP	0.791038	0.008062947

	AALI	0.743262	0.013266769
	TBLA	0.720906	0.001685085
	SGRO	0.692576	0.76726543
	GZCO	1.082505	0.01595244
	BWPT	0.71316	0.003289912

Sumber : www.idx.co.id

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa perencanaan Pajak dan manajemen laba mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Gejolak perekonomian pada tahun 2010 – 2013 yang terjadi memberikan pengaruh terhadap industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil judul **”Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba pada Perusahaan Sektor Pertanian Subsektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah “untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba”.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pengambilan keputusan dalam perencanaan pajak di bursa efek Indonesia, namun secara khusus diharapkan penelitian ini akan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan yang lebih dalam memahami seberapa besar pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Sebagai bahan masukan kepada emiten yaitu dalam menetapkan kebijakan dalam penentuan pengambilan keputusan perencanaan pajak yang akan diaplikasikan dalam manajemen laba.
3. Sebagai bahan acuan kepada peneliti lain untuk meneliti masalah perencanaan pajak dan manajemen laba di Bursa Efek Indonesia secara lebih luas dan mendalam.